

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan : Apa, mengapa Bagaimana. *Jurnal Adminstrasi Publik*, *1*(1), 1–11.
<https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>
- Atlas Tembakau Indonesia. (2020). *Atlas Tembakau Indonesia Tahun 2020*. 33.
<http://www.tcsc-indonesia.org/wp-content/uploads/2020/06/Atlas-Tembakau-Indonesia-2020.pdf>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, *10*, 46–62.
- BPS. (2020). Persentase Merokok Pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2018-2020. In *Https://Www.Bps.Go.Id/*.
<https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>
- Budiarto. (2015). *Skripsi kualitas pelayanan kesehatan puskesmas di kecamatan enrekang kabupaten enrekang*. 3(yankes), 6–8.
- David, F. (2018). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Rumah Sakit Inco Soroako. *Skripsi*, *2*, 55–60.
- Djiko, R., Arimawa, P. S., & Tangkau, C. H. S. (2018). Implementasi kebijakan jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Halmahera Utara. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, *3*(2), 101–111. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v3i2.2348>
- Dolly, F. I., Rahmawati, M. P., & Alfarisi, I. (2020). *Di Kabupaten Bungo*. *4*(1), 47–

60.

Edward III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*.

Fatih, A., Cahyo, K., & Kusumawati, A. (2016). Analisis Implementasi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Induk Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), 970–978.

Fernando, R., & Marom, A. (2018). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Stasiun Tawang Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 3(4), 1–18.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/6627>

Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 74–79.

Harera, F. W., & Hidayat, Z. (2018). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Kebakaran di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(2), 1–15.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/20108>

Heryana, Ade S.St, M. K. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Prodi Kesehatan Masyarakat - Universitas Esa Unggul*.

Hutapea, C. E. Z., Rumayar, disti A., & Maramis, F. R. R. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Pada Siswa Di Smp Kristen Tateli. *Kesmas*, 6(3), 1–13.

Hutomo, A. (2016). *Kajian Faktor Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur*

Birokrasi Terhadap Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana.

Indah, T., & Hariyanti, P. (2018). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik pada Dinas Kominfo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 127–140. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss2.art3>

Irhaminisa, S., Anhar, H. D., Wahid, H. A., Publik, I. A., Uniska, F., Siti, N. P. M., Publik, I. A., Uniska, F., Deli, N. H., Publik, I. A., Uniska, F., & Abdul, N. H. (2013). *Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Rumah Sakit TK . III Dr . R . Soeharsono Tempat Perawatan Tentara (TPT) Banjarmasin.*

Kemkes RI. (2012). Profil Kesehatan Indonesia 2011. In *Profil Kesehatan Indonesia*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Profil Kesehatan Indonesia 2016. In *Profil Kesehatan Provinsi Bali*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>

Kementerian Kesehatan RI. (2011). Riset Kesehatan Dasar 2013. *Expert Opinion on Investigational Drugs*, 7(5), 803–809. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 53(9), 154–165. [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)

Kristian, R. (2018). Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan

- Penanggulangan Bencana Erupsi Gunung Sinabung. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(1), 099–103.
<https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.149>
- Lubis, N. R. (2019). Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan No. 3 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Pada Kota Medan. *Jurnal Hukum Responsif FH UNPAB*, 7(7), 96–101. <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2393>
- Marchel, Y. A. (2019). Implementasi Kawasan Tanpa Rokok Sebagai Pencegahan Merokok Pada Remaja Awal. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 144.
<https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.144-155>
- Maulana, I., As, M. U., Hamdie, N., Publik, I. A., Publik, I. A., & Publik, I. A. (2020). *Implementasi Kebijakan Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi kasus pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin)*.
- Mua, E., Sudirman, & Abdul, K. (2018). Implementasi Peraturan DAERAH Kabupaten Sigi Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Puskesmas Kulawi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(9), 1689–1699.
- Mumang, A. A., Amiruddin, R., & Ansariadi. (2015). *Studi Implementasi Kebijakan KAwasan Tanpa Rokok (KTR) di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*. 100.
- Mursalim, S. W. (2017). Implementasi Kebijakan Smart City Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 126–138. <https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.1>
- Naiem, S., & Anwar, M. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan

- Pengunjung Terhadap Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Umum Daerah. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 25.
<https://doi.org/10.35329/jkesmas.v5i1.306>
- Nasution, N. F. M. (2019). *Implementasi Peraturan Walikota Tebing Tinggi Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Sri Pamela Tebing Tinggi*.
- Perda Kota Makassar. (2013). Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2013 tentang Kawasan Tanpa Rokok. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Permenkes RI. (2014). *PERATURAN MENTARI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 75 TAHUN 2014*. 203.
- Pradono, F. C., & Basukianto. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(2), 1–13.
- Putri, Y. D. W. I. (2020). *Analisis Implementasi Peraturan Walikota Binjai Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Kebun Lada Binjai Tahun 2019*. Universitas Sumatera Utara.
- Rafinzar, R., & Kismartini, K. (2020). Inovasi e-Government dalam Pelayanan Publik (Studi Pada Faktor Pendukung dan Penghambat Program e-Musrenbang di Kota Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 227–250.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi/article/viewFile/3959/2783>

- Ramlah, N. (2020). *Kesiapan Implementasi Program Kampus Sehat di Universitas Hasanuddin*.
- Renaldi, R. (2014). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) pada Mahasiswa di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(5), 233–238. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol2.iss5.82>
- Sanah, N. (2017). Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 305–314. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/Nor_Sanah_\(03-01-17-09-15-45\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/Nor_Sanah_(03-01-17-09-15-45).pdf)
- Sayuti, M. (2018). *Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Pada Puskesmas Lhok Beuringin Dan Puskesmas Tanah Jambo Aye Di Kabupaten Aceh Utara Tahun*. Universitas Sumatera Utara.
- Sitanggang, S. H. (2017). Monitoring Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di RSUD Kabanjahe Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Wati, I. (2020). *Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Asap Rokok Di Kota Mataram*.
- Widyaningtyas, E. S. (2018). Implementasi Peraturan Walikota Samarinda Nomor 51 Tahun 2012 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi Di Taman Cerdas Kota

Samarinda). *EJournal Administrasi Negara*, 6(1), 7117–7131.

Zulaeha. (2015). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Penetapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di, Studi Pada Rumah Sakit Umum Pandan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Kesehatan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informend Content

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS KOTA MAKASSAR TAHUN 2021

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

(INFORMEND CONTENT)

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat Pagi/Siang/Sore

Perkenalkan nama saya Fauziyah Resky Ananda. Saya adalah mahasiswa S1 angkatan 2017 bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Saya bermaksud melakukan penelitian tentang “Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar Tahun 2021”. Penelitian ini dilakukan sebagai tahap akhir dalam penyelesaian studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin. Saya berharap Bapak/Ibu, bersedia untuk menjadi Informan dalam penelitian ini dimana saya akan melakukan wawancara mendalam terkait dengan penelitian ini. Semua informasi yang Bapak/Ibu berikan terjamin kerahasiaannya, dengan cara hanya mencantumkan inisial nama dari Bapak/Ibu.

Setelah Bapak/Ibu membaca maksud dan kegiatan penelitian diatas, saya mohon kesediaannya untuk mengisi nama dan tanda tangan di bawah ini.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, setuju untuk ikut serta dalam penelitian.

Nama :

Tanda Tangan :

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam penelitian ini

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS KOTA MAKASSAR TAHUN 2021

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI PUSKESMAS

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Masa Kerja :

No. HP/Telp. Informan :

Tanggal Wawancara :

Gali Informasi Mendalam

Variable	Topik Wawancara
Komunikasi	<p>1. Komunikasi pemerintah tentang Peraturan Daerah Kota Makassar No. 4 Tahun 2013 kepada pihak puskesmas</p> <p>Pertanyaan :</p> <p>a) Apakah bapak/ibu pernah mendengar Peraturan Daerah Kota Makassar tentang KTR ? Jika Iya. Peraturan Daerah No. Berapa ?</p> <p>b) Pernahkah pemerintah kota Makassar memberikan informasi tenta Peraturan Daerah Kota Makassar No. 4 Tahun 2013 tentang KTR ? Jika pernah, dimana pemerintah kota Makassar memberikan informasi tersebut ?</p>

	<p>c) Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Makassar? Apakah melalui surat resmi, sosialisasi atau lainnya?</p> <p>d) Pernahkah pemerintah Kota Makassar menyerukan untuk menjalankan Peraturan Daerah Kota Makassar No. 4 Tahun 2013 di Puskesmas ini? Jika pernah, kapan dan berapa kali, dan apakah itu sudah cukup atau tidak ?</p> <p>e) Apakah bapak/ibu mengetahui dimana area yang wajib menerapkan KTR sesuai dengan Peraturan daerah Kota Makassar No. 4 Tahun 2013</p>
Sumber Daya Manusia	<p>2. Kesiapan sumber daya Manusia</p> <p>Pertanyaan :</p> <p>a) Bagaimana kesiapan SDM untuk mengawasi jalannya KTR di puskesmas ini?</p> <p>b) Bagaimana konsep pengawasan KTR yang diterapkan di puskesmas ini?</p> <p>c) Menurut bapak/ibu apakah SDM yang dimiliki puskesmas saat ini sudah bisa menunjang keberhasilan pelaksanaan KTR di puskesmas ini?</p> <p>d) Darimana sumber dana yang digunakan untuk penerapan KTR di puskesmas? Apakah ada bantuan dana dari pemerintah?</p>
Struktur Birokrasi	<p>3. Rancangan Struktur Birokrasi yang diterapkan</p> <p>Pertanyaan :</p> <p>Bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal menurut bapak/ibu untuk mendukung efektifitas pelaksanaan KTR di puskesmas seperti apa?</p>

Disposisi	<p>4. Sikap terhadap Implementasi Kebijakan KTR</p> <p>Pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none">a) Apakah dengan adanya larangan merokok di area tertentu efektif untuk menurunkan angka perokok di Indonesia?b) Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya Peraturan Daerah tentang KTR ini?c) Apakah bapak/ibu mendukung penerapan KTR di puskesmas?d) Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap adanya iklan dan penjualan rokok di lingkungan puskesmas?
-----------	---

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK
DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS KOTA MAKASSAR TAHUN 2021**

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGUNJUNG PUSKESMAS

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Masa Kerja :

No. HP/Telp. Informan :

Tanggal Wawancara :

Gali Informasi Mendalam

Variable	Topik Wawancara
Komunikasi	1. Komunikasi pemerintah tentang Peraturan Daerah Kota Makassar No. 4 Tahun 2013 kepada pihak puskesmas Pertanyaan a) Apakah saudara tahu tentang KTR? Jika iya, apa yang dimaksud dengan KTR? b) Apakah saudara pernah mendengar Perda Kota Makassar tentang KTR? Jika iya, Perda nomor berapa? c) Apakah saudara mengetahui area yang wajib menerapkan KTR?
Disposisi	2. Sikap terhadap Implementasi Kebijakan KTR di Puskesmas Pertanyaan :

	<ul style="list-style-type: none">a) Apakah dengan adanya larangan merokok di area tertentu efektif untuk menurunkan angka perokok di Indonesia?b) Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya Peraturan Daerah tentang KTR ini?c) Apakah bapak/ibu mendukung penerapan KTR di puskesmas?d) Bagaimana sikap bapak/ibu terhadap adanya iklan dan penjualan rokok di lingkungan puskesmas?
--	---

Lampiran 3. Lembar Observasi

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS KOTA MAKASSAR TAHUN 2021




LEMBAR OBSERVASI


Petunjuk Penggunaan Lembar Observasi :

Berilah tanda cek list (√) dan keterangan sesuai kondisi yang terjadi dilapangan.

No	Objek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Ruangan			
	Ruangan tempat kerja pegawai		√	
	Ruang Tindakan		√	
	Ruang Rawat Inap		√	
2	Ruang Terbuka			
	Koridor		√	
	Tempat Parkir		√	
	Halaman		√	
3	Perilaku merokok			
	Pegawai		√	
	Pengunjung		√	
4	Peredaran Produksi Industri Rokok			
	Penjualan Rokok		√	
	Iklan Rokok		√	

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI</p> <p>UNIVERSITAS HASANUDDIN</p> <p>FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT</p> <p>Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax (0411) 586013 E-mail : fkm.unhas@gmail.com, Website : fkm.unhas.ac.id</p>
Nomor : 5349/UN4.14.8/PT.01.04/2021	7 Juli 2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian	
Yang Terhormat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan di-Makassar	
Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.	
Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:	
Nama Mahasiswa	: Fauziah Resky Ananda
Stambuk	: K011171030
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Departemen	: Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian	: Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar Tahun 2021
Lokasi Penelitian	: Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar
Pembimbing Skripsi	: 1. Prof. Dr. Darmawansyah, SE, MS 2. Suci Rahmadani, S.KM., M.Kes
Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.	
<p>an Dekan, Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat-S1, Dr. Sudah, SKM., M.Kes NIP. 19740520 200212 2001</p> 	
Tembusan: 1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan 2. Para Pembimbing Skripsi	
	

 Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17962/S.01/PTSP/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 5349/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 07 Juli 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FAUZIYAH RESKY ANANDA**
Nomor Pokok : K011171030
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS KOTA MAKASSAR TAHUN 2021 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Juli s/d 15 Agustus 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 12 Juli 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar.
2. *Perihal*



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 16 Juli 2021

K e p a d a

Nomor : 070 / 1480 -II/BKBP/II/2021
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

**Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR**

**Di -
MAKASSAR**

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 17789/S.01/PTSP/2021, Tanggal 08 Juli 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : **FAUZIYAH RESKY ANANDA**
NIM / Jurusan : K011171030 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNHAS
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Judul : **"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI PUSKESMAS ANTANG PERUMNAS KOTA MAKASSAR TAHUN 2021"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **16 Juli s/d 15 Agustus 2021**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Drs. AKHMAD NAMSUM, MM
Pangkat : Pembina
NIP : 19670524 200604 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Lampiran 5. Matriks Hasil Wawancara

MATRIKS HASIL WAWANCARA

Faktor Komunikasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Pengetahuan informan terkait Kawasan Tanpa Rokok dan Perda Kota Makassar No. 4 Tahun 2013 tentang KTR	Informan 1	Iya saya tahu adanya Perda tentang larangan merokok biasa kalau kita di pertemuan atau rapat-rapat membahas tentang larangan merokok itu	Sebagian besar informan mengatakan pernah mendengar dan membaca informasi terkait adanya Perda No. 4 Tahun 2013 melalui pertemuan dan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah selain itu mereka juga telah mendapat informasi itu	Dapat disimpulkan bahwa informan sudah mengetahui tentang Perda ini namun belum terlalu memahami, karena sebagian besar informan mengatakan belum pernah membaca isi dari Perda tersebut. Jadi mereka hanya sekedar tahu adanya Perda
		Informan 2	Iya jelas pernah, ada surat edarannya kalau ada kebijakan pemerintah, saya dengar dari teman juga salah satunya		
		Informan 3	Iya memang ada perda yang mengatur tentang KTR dan informasi yang didapat melalui pertemuan biasanya		
		Informan 4	Saya kalau KTR dari surat edaran Perda, ada juga di koran cuman belum pernah saya baca langsung sih isi Perdanya		
		Informan 5	Iya sering dengar di tv sama teman ke teman dan beberapa kali baca informasinya juga		

		Informan 6	Iya saya tahu karena ada surat edarannya kalau tdk salah beberapa tahun kemarin itu	melalui media tv dan koran,	No. 4 Tahun 2013 tentang KTR namun belum memahami isi dari Perda tersebut
		Informan 7	Iya saya tahu dari surat edaran, media media juga kalau tidak salah karena disini ada pemberitahuannya serta lengkap dengan perda tahun berapa		
		Informan 8	Iya pernah, saya bisa lihat di tv sama di koran juga ada karena kebetulan saya suka baca koran dan biasanya juga saya lihat di tempel di tempat-tempat umum		
		Informan 9	Iya pernah dengar dari teman tapi kalau baca isi perdanya belum pernah, tapi dibaca saja di tempat-tempat yang ada larangan merokoknya		

Faktor Komunikasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
2	Pemberian informasi atau sosialisasi dari pemerintah Kota Makassar tentang adanya Perda Kota Makassar	Informan 1	Yang saya dapatkan itu biasanya dari pertemuan di dinas Kesehatan	Sebagian besar informan mengatakan bahwa pemberian informasi dari pemerintah ke informan melalui surat edaran dan sosialisasi	Dapat kita simpulkan bahwa pemerintah Kota Makassar sudah menyampaikan informasi mengenai Perda No. 4 Tahun 2013 kepada informan dalam
		Informan 2	Tidak pernahpi pemerintah kota langsung kesini kasi sosialisasi, tapi dalam bentuk surat edaran ji saja		
		Informan 3	Dua-duanya, informasi yang didapat melalui surat resmi dan sosialisasi		
		Informan 4	Saya tahu KTR dari surat edaran tentang Perda itu		

		Informan 5	Tidak pernah secara langsung namun kita biasa menghadiri pertemuan-pertemuan untuk membahas tentang itu		bentuk surat edaran dan sosialisasi/pertemuan
		Informan 6	Umumnya sih melalui surat edaran dan sosialisasi mendalam terkait itu		
		Informan 7	Yang pasti itu melalui surat edaran		

Faktor Komunikasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
3	Penyeruan implementasi Perda No. 4 Tahun 2013 tentang KTR di puskesmas	Informan 1	Dalam bentuk selebaran, ada surat edaran yang disampaikan itu, sudah lamami itu sampai sekarang ini diberlakukan bahkan kita awasi itu kalau ada yang merokok kita suruh keluar dari lingkungan puskesmas	Sebagian besar informan mengatakan bahwa belum ada imbauan secara langsung dari pemerintah Kota Makassar terkait implementasi kebijakan KTR ini	Dapat kita simpulkan bahwa belum ada penyeruan secara langsung dari pemerintah Kota Makassar kepada informan terkait implementasi Peraturan Daerah Kota Makassar No. 4 Tahun 2013 tentang KTR
		Informan 2	Aturan itu sudah lama mi diberlakukan namun belum pernah ada seruan secara langsung ke puskesmas, hanya dalam bentuk surat edaran		
		Informan 3	Masalah KTR ini sudah dari beberapa tahun yang lalu dijalankan namun belum ada seruan langsung pemerintah sampai saat ini		
		Informan 4	Penyeruan secara langsung itu belum pernah, tapi saat surat edaran sudah keluar kami sudah		

			menjalankanmi ini Perda No. 4 Tahun 2013		
		Informan 5	Hanya melalui surat edaran saja		
		Informan 6	Kalau dari pemerintah langsung yang turun ke puskesmas menyampaikan belum pernah		
		Informan 7	Penyeruan secara langsung kayaknya belum ada sampai sekarang		

Faktor Komunikasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
4	Pengetahuan terhadap wilayah atau area yang wajib menerapkan KTR	Informan 1	Iya itu di tempat-tempat umum seperti di puskesmas, kantor-kantor, pasar, kendaraan masih banyak lagi	Sebagian besar informan belum mengetahui secara persis tempat-tempat yang wajib menerapkan KTR sesuai dengan Perda No. 4 Tahun 2013, mereka hanya menjelaskan bahwa tempat yang menerapkan KTR itu seperti	Dapat kita simpulkan bahwa pengetahuan informan mengenai wilayah yang wajib menerapkan KTR itu mereka sudah tahu secara umum
		Informan 2	Yang pasti di tempat umum seperti fasilitas Kesehatan kayak rumah sakit, puskesmas, klinik dan sebagainya di tempat Pendidikan juga itu tidak boleh		
		Informan 3	Banyak tempat umum yang tidak bisa orang merokok seperti sekolah, puskesmas, kendaraan dan masih banyak lagi		
		Informan 4	Tempat Pendidikan seperti sekolah, pelayanan kesehatan, tempat ibadah juga itu tidak boleh merokok		

		Informan 5	Iya tahu seperti rumah sakit, kantor, puskesmas, masjid, sama tempat Pendidikan	tempat-tempat umum	
		Informan 6	Pelayanan Kesehatan, tempat ibadah, tempat Pendidikan dan tempat yang banyak anak-anaknya juga itu dilarang		
		Informan 7	Hamper seluruh tempat umum itu dilarang untuk merokok, kayak pasar, puskesmas, rumah sakit, kantor, masjid dan di mall juga itu dilarang		
		Informan 8	Tempat-tempat umum yang banyak orang seperti rumah sakit, puskesmas, pasar sama di angkutan umum juga tidak boleh		
		Informan 9	Semua tempat umum mestinya dilarang merokok dan terapkan KTR		

Faktor SDM					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Kesiapan SDM dalam mendukung penerapann KTR di Puskesmas Antang	Informan 1	Iya semua sumber daya manusia yang ada di puskesmas ini sudah cukup dan jelas mendukung, yang jelasnya tidak ada ruang untuk merokok di puskesmas ini	Sebagian besar informan mengatakan bahwa SDM yang tersedia di puskesmas saat ini sudah cukup	Dapat kita simpulkan bahwa sebagian besar informan menyatakan bahwa SDM puskesmas saat ini
		Informan 2	Kalau bicara tentang SDM yah sudah cukup untuk mengawasi KTR, kami		

Perumnas Kota Makassar		juga pegawai kalau ada yang merokok yah pasti ditegur		sudah mencukupi untuk menangani KTR di puskesmas
	Informan 3	Saya rasa kalo masalah SDM sudah lebih dari cukup, selain kami orang puskesmas memang tidak ada yang merokok, kami juga sudah memasang papan wicara tentang Kawasan tanpa rokok		
	Informan 4	Sudah cukupmi SDM nya apalagi kalau seluruh SDM berperan penuh dalam pengawan KTR ini		
	Informan 5	Sudah cukup apalagi sudah ada Perdanya kan jadi tinggal dijalankan saja		
	Informan 6	Iya sudah cukup, karena kita hanya mengawasi saja orang-orang yang merokok, dan jika didapati akan kita tegur		
	Informan 7	Saya rasa sudah cukup tapi masih perlu pengawasan khusus agar lebih efektif kan		

Faktor SDM					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
2	Kesiapan Sumber Daya lainnya	Informan 1	Iya pasti mendukung, kalau di wilayah ini bahkan kami sudah pernah beberapa kali turun ke rumah-rumah warga untuk menyampaikan bahkan	Sebagian besar informan mengatakan bahwa sumber	Dapat kita simpulkan bahwa sebagian besar informan

			kami sampaikan bahwa jika ingin merokok bisa diluar rumah	daya lain sebagai pendukungnya sudah cukup karena sudah terdapat beberapa papan wicara larangan merokok di puskesmas	menganggap sumber daya pendukung kebijakan KTR ini sudah cukup dengan adanya papan wicara yang dipasang di beberapa titik
	Informan 2		Sudah cukup efektifmi saya rasa, karena poster-poster larangan merokok sudah ada di beberapa titik dipasang		
	Informan 3		Sudah lebih dari cukup		
	Informan 4		Siap semuami himbauan KTR, spanduk juga sudah dipasang di tempat tertentu		
	Informan 5		Sudah ada spanduk yang dipasang disini, jadi orang yang mau merokok bisa tahu kalau di puskesmas itu dilarang untuk merokok		
	Informan 6		Sudah ada himbauan dilarang merokok di puskesmas, namun Namanya manusia kadang masih melanggar biar ada aturan jadi memang butuh pengawasan		
	Informan 7		Pemberitahuan larangan merokok yang terpajang di lingkungan puskesmas saya rasa sudah cukup		

Faktor SDM					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
3	Bantuan biaya dari pemerintah	Informan 1	Tidak ada itu sumber dana khusus	Sebagian besar informan	Dapat kita simpulkan bahwa
		Informan 2	Kita pakai dana operational saja		

Kota Makassar dalam penerapan KTR	Informan 3	Semua dana di puskesmas semua dana dari pemerintah yang telah di anggarkan	mengatakan tidak pernah ada bantuan dana khusus untuk menangani kebijakan KTR ini, jadi sumber dana yang digunakan hanya menggunakan anggaran operational puskesmas	selama ini belum ada bantuan khusus untuk KTR dari pemerintah Kota Makassar baik dalam bentuk dana langsung atau dalam bentuk infrastruktur (papan wicara)
	Informan 4	Dana yang dipakai itu hanya dana yang dianggarkan, tidak ada dana khusus untuk itu		
	Informan 5	Dana khusus itu tidak ada, kami hanya menggunakan dana dari anggaran puskesmas		
	Informan 6	Kalau terkait dana itu sepertinya dari anggaran puskesmas saja, tidak ada anggaran khusus untuk kebijakan ini		
	Informan 7	Dananya ya dari anggaran puskesmas		

Faktor Struktur Birokrasi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Bentuk rancangan struktur birokrasi yang ideal untuk mendukung efektifitas pelaksanaan KTR di Puskesmas Antang	Informan 1	Sebenarnya sudah bagus ini karena sudah ada perdanya cuman sanksinya belum dijalankanpi meskipun sudah ada sanksi yang berlaku	Sebagian besar informan mengatakan bahwa kebijakan ini sudah dijalankan sejak lama, namun perlu adanya struktur khusus yang bertugas untuk mengawasi	Dapat kita simpulkan bahwa kebijakan ini sudah dijalankan dengan baik, namun alangkah lebih baiknya jika dibentuk tim khusus untuk mengawasi
		Informan 2	Mungkin lebih bagus lagi kalau ada tim khusus yang dibentuk untuk mengatur itu biar lebih efektif		
		Informan 3	Dijalankan berdasarkan struktur yang ada saja		
		Informan 4	Struktur nya sudah bagus ini, kita tinggal melanjutkan saja		

	Perumnas Kota Makassar	Informan 5	Struktur yang dijalankan sudah bagus, Cuma butuh pengawasan agar berjalan dengan baik	jalannya KTR agar lebih efektif	jalannya KTR ini dengan baik
		Informan 6	Struktur birokrasi khusus yang menjalankan Perda ini belum ada semacam satgasnya, tapi meskipun begitu kami sudah melaksanakan aturan itu sejak masa diberlakukannya		
		Informan 7	Struktur yang dijalankan berdasarkan perda yang sudah dikeluarkan, jadi selanjutnya hanya diawasi saja		

Faktor Disposisi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Sikap informan terhadap adanya Perda Kota Makassar No. 4 Tahun 2013 tentang KTR	Informan 1	Kalau masalah itu masalah turun atau tidaknya itu tergantung orangnya sendiri	Sebagian besar informan mengatakan bahwa kami sangat mendukung penuh hadirnya KTR ini karena mampu mengendalikan agar perokok tidak lagi merokok di lingkungan yang menerapkan KTR	Dapat kita simpulkan bahwa informan sangat setuju dengan adanya Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2013 yang diterapkan di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar
		Informan 2	Tentunya sangat baik yah, karena biasanya perokok kalau adami aturan dilarang merokok tidak merokok mi itu		
		Informan 3	Kami yang bergerak sebagai orang Kesehatan sangat membantu karena itu bisa mengurangi penderita akibat rokok		
		Informan 4	Adanya Perda No. 4 Tahun 2013 ini sangat bagus untuk diterapkan apalagi		

			di pelayanan Kesehatan seperti puskesmas.		
		Informan 5	Dengan adanya aturan ini, akan memberikan kesadaran kepada setiap orang yang berada di kawasan puskesmas untuk tidak merokok di wilayah ini		
		Informan 6	Pastinya kami pihak puskesmas mendukung penuh peraturan ini		
		Informan 7	Semoga dengan adanya aturan ini betul-betul bisa membuka kesadaran orang-orang untuk tidak merokok ditempat umum seperti puskesmas		
		Informan 8	Bagus, jadi dengan adanya itu perda sudah jelasmi tidak bisa orang merokok, jadi orang tidak merokok di puskesmas karena sudah adami aturannya tertempel		
		Informan 9	Sebenarnya sudah bagus aturannya tapi tidak selamanya aturan bisa ubah perilakunya orang jadi mending menurutku kasi sadar saja dulu orangnya		

Faktor Disposisi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
2	Sikap informan terhadap dukungan pelaksanaan KTR di Puskesmas	Informan 1	Saya sangat mendukung dan bagus supaya angka kesakitan yang diakibatkan oleh rokok bisa dikurangi	Semua informan sangat mendukung pemberlakuan KTR tersebut	Dapat kita simpulkan bahwa semua informan sangat mendukung dengan adanya pemberlakuan KTR di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar
		Informan 2	Saya sangat mendukung karena memang sudah ada surat edarannya bahwa tidak boleh merokok di puskesmas		
		Informan 3	Pasti sangat mendukung penuh untuk pelaksanaan KTR ini		
		Informan 4	Jelas mendukung sekali, karena menurut saya tidak boleh sekali merokok di lingkungan puskesmas karena ini tempat pelayanan Kesehatan		
		Informan 5	Mendukung, untuk mengurangi bahkan menghentikan adanya orang yang merokok di wilayah puskesmas		
		Informan 6	Jelas mendukung dan memang sudah dijalankan aturan itu		
		Informan 7	Saya rasa semua pegawai di puskesmas mendukung adanya KTR ini		
		Informan 8	Iya pasti mendukung karena sekarang kan aturannya sudah diberlakukan		
		Informan 9	Mendukung sekali karena memang tidak boleh merokok sembarangan di tempat umum yang banyak orang		

Faktor Disposisi					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
3	Sikap informan terhadap adanya iklan dan penjualan rokok di lingkungan puskesmas	Informan 1	Itu sangat di larang adanya penjualan rokok, bahkan di pembungkus rokok sudah ada bahaya rokok disitu tapi orang tetap mau merokok jdi mungkin kalua begitu harus melalui kesadarannya sendiri	Seluruh informan mengatakan bahwa iklan rokok dan penjualan rokok itu dilarang karena sudah menjadi aturan wilayah yang menerapkan KTR	Dapat kita simpulkan bahwa iklan rokok dan penjualan rokok di wilayah dengan pemberlakuan KTR itu sangat tidak dibolehkan
		Informan 2	Sudah pasti dilarang		
		Informan 3	Sama sekali tidak ada, susu formula saja dilarang untuk dijual disini apalagi kalua rokok		
		Informan 4	Tidak akan ada izin untuk menjual rokok untuk menghindari juga adanya orang yang merokok di puskesmas		
		Informan 5	Tidak boleh itu iklan rokok apalagi mau merokok di puskesmas		
		Informan 6	Tidak boleh ada iklan rokok di puskesmas toh kan sudah ada larangan merokoknya juga		
		Informan 7	Tidak ada kalau disini yang ber iklan bahkan menjual rokok		
		Informan 8	Harusnya memang tidak menjual kalau melarang merokok disini		
		Informan 9	Kalau menjual rokok mungkin tidak boleh supaya tidak ada orang yang beli lalu merokok disini		

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Penelitian



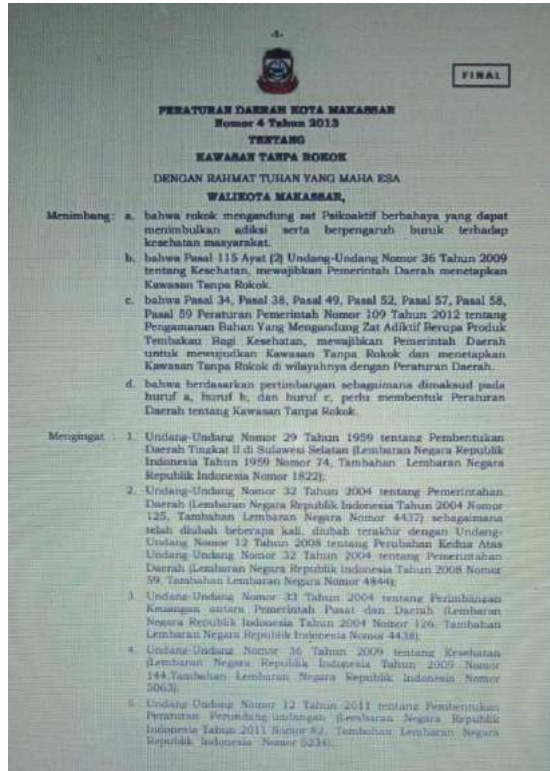
Dokumentasi Penelitian



Papan Wicara Kawasan Tanpa Rokok



Papan Wicara Kawasan Tanpa Rokok



RIWAYAT HIDUP



Nama : Fauziyah Resky Ananda

Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 17 Maret 1999

Agama : Islam

Suku : Bugis

Email : fauziyahreskyananda@gmail.com

Alamat : Desa Pesse, Kec. Donri-Donri, Kab. Soppeng

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 32 Ukkee (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Donri-Donri (2011-2014)
3. SMA Negeri 3 Watan Soppeng (2014-2017)